

106 TAHUN KANISIUS
Gelar Jambore Penggalang Diikuti 1.008 Siswa



KR-Devid Permana

Para siswa saat mengikuti Jambore Penggalang 106 Tahun Kanisius.

YOGYA (KR) - Yayasan Kanisius Cabang Yogyakarta menggelar Jambore Penggalang 106 Tahun Kanisius di Bumi Perkemahan Candi Prambanan, 16-18 Oktober 2024. Jambore dikemas dalam bentuk kemah budaya bertema ‘Penggalang Kanisius Tak Gentar Terlibat Aktif, Generasi Tangguh dan Reflektif’.

Ketua Badan Pengurus Yayasan Kanisius, Romo Yohanes Heru Hendarto SJ menuturkan, kegiatan ini menjadi salah satu bentuk mensyukuri 106 tahun Yayasan Kanisius yang didirikan pada 21 Oktober 1918. “Kita bersyukur karena para pendahulu telah mewarisi karya pendidikan yang begitu besar yaitu Yayasan Kanisius ini,” katanya kepada wartawan saat jumpa pers, Rabu (16/10).

Turut hadir antara lain, Romo Thomas Surya Awangga SJ (Sekretaris Yayasan Kanisius), Nur Sukapti (Kepala Yayasan Kanisius Cabang Yogyakarta), Romo Ignatius Aria Dewanto SJ (Pengurus Yayasan Kanisius) dan Kensi Jati Hananingrum (Ketua 2 Jambore Penggalang Kanisius)

Kensi Jati Hananingrum mengatakan, jambore ini diikuti 1.008 peserta adik-adik Pramuka Penggalang (siswa kelas 6 SD) se Yayasan Kanisius Cabang Yogyakarta, yaitu dari KSK

Sleman Timur, Sleman Barat, Gunungkidul, Kulonprogo, Kota Yogyakarta dan Bantul.

Menurut Kensi, jambore penggalang sengaja dikemas dalam bentuk kemah budaya, dengan harapan generasi muda (siswa Kanisius) tetap bangga dengan kebudayaannya, di tengah perkembangan zaman yang sangat cepat. Jambore juga sengaja digelar di kompleks Candi Prambanan, karena ini sangat menggambarkan kebudayaan Indonesia.

“Melalui kegiatan Kemah Budaya ini, adik-adik penggalang diharapkan dapat terlibat aktif dalam mengamalkan kode kehormatan Dasa Dharma dan Tri Satya. Tercipta generasi yang tangguh dan reflektif sebagai perwujudan dari 5 nilai dasar Kanisius, yaitu kedisiplinan, keunggulan, kepedulian, kejujuran, dan kemerdekaan,” katanya.

Dijelaskan Kensi, dalam kemah budaya ini dihadirkan dinamika kampung (4 kampung), untuk melatih siswa hidup bermasyarakat, di mana di setiap kampung dipimpin lurah dan carik oleh panitia. Peserta juga dibekali keterampilan kepramukaan dan diajak berefeksi pada malam harinya. “Kebiasaan-kebiasaan baik selama berkemah diharapkan ter-bawa di kehidupan nyata adik-adik,” katanya. **(Dev)-f**

BANTUL (KR) - Ada paradoks moral etik penyelenggara institusi negara di era pemerintahan Presiden Prabowo Subianto yang perlu disoroti. Paradoks pertama muncul gaya hidup hedonisme kelas kakap, sehingga timbul sikap konsumtif oleh penyelenggara dan pemegang institusi negara, bahkan lembaga politik.

Sosiolog UMY Prof Dr Zuly Qodir mengemukakan hal tersebut dalam seminar nasional ‘Tantangan Transformasi Tata Kelola Pemerintahan dan Dampaknya pada Sektor Ekonomi dan Sosial’, Jumat (18/10) di Ruang Sidang AR Fachruddin A Lantai 5 UMY. Seminar diselenggarakan Kesatuan Program Studi Ilmu Pemerintahan Indonesia (Kapsipi) dan Asosiasi Dosen Ilmu Pemerintah Seluruh Indonesia (ADIPSI) 2024-2027.

“Paradoks ini jelas terasa yang dibuktikan dengan angka kemiskinan yang semakin meningkat, bahkan untuk menengyan pendidikan tinggi juga sulit dijalani masyarakat,” tandasnya.

Di masa transisi tata kelola pemerintahan ini dapat dikatakan menjadi masa krusial yang mampu berdampak pada sektor ekonomi dan sosial. Disebutkan, paradoks kedua yakni munculnya fenomena politisi ‘rabun ayam’ dan pen-

dendam pada lawan politiknya. Ketiga, fenomena jual beli gelar akademik hingga jabatan fungsional.

“Bahkan sekarang banyak ditemui munculnya makelar politik yang digunakan hanya untuk kepentingan pribadinya. Tentu hal ini menjadi permasalahan yang besar dan dapat mempengaruhi stabilitas negara kita,” tegas Zuly.

Ketua umum ADIPSI Dr M Nur Alamsyah menyatakan, polaritas tersebut menyebabkan

pemerintah melupakan esensi tata kelola pemerintahan melainkan hanya fokus kepada kekuasaan semata. Salah satu dampak nyatanya ditunjukkan adanya tingkat kasus korupsi di Indonesia yang belum menyurut. Nur menegaskan, korupsi di Indonesia bukan hanya tentang uang, tetapi juga wewenang.

Ketua ADIPSI juga menyebutkan permasalahan tata kelola pemerintahan di Indonesia selalu bermasalah dengan hubungan dan komunikasi antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah. Hal tersebut juga akan menjadi permasalahan utama bagi Presiden Prabowo. **(Fsy)-f**

UTY IKUTKAN DUA DOSEN

Pengabdian Masyarakat di Malaysia-Singapura

YOGYA (KR) - Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) mengikuti 1st International Collaboration Trip 2024 di Malaysia dan Singapura, 12-16 Oktober 2024. Delegasi UTY diwakili Dr Ifah Rofiqoh dan Fran Sayekti MBA. Keduanya, hadir bersama 84 dosen dan mahasiswa yang berasal dari 27 perguruan tinggi se-Indonesia.

“Acara ini bertujuan memperkuat kolaborasi akademik, penelitian serta pengabdian masyarakat di dua negara tetangga tersebut,” terang Dr Ifah Rofiqoh dalam keterangannya, Kamis (17/10).

Delegasi Indonesia mengunjungi sejumlah kampus terkemuka di Malaysia, seperti Raffles University, Universiti Tunku Abdul Rahman (UTAR), Universiti Selangor (UNISEL), Management and Science University (MSU), SEGI University dan HELP University. Selama kunjungan, dilakukan penandatanganan Memorandum of Under-

standing (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA) antara perguruan tinggi Indonesia dan universitas-universitas di Malaysia. Perjanjian itu untuk membangun landasan yang kokoh bagi kerja sama internasional dalam bidang pendidikan, penelitian serta pengembangan kapasitas akademik.

Para dosen yang tergabung dalam rombongan juga memberikan kuliah umum dan berdiskusi dengan akademisi dari

universitas yang dikunjungi. Diskusi riset ini tidak hanya membuka peluang kolaborasi penelitian antarnegara, tetapi juga memperkaya wawasan mahasiswa mengenai tren global di berbagai disiplin ilmu seperti manajemen bisnis, teknologi dan pengembangan komunitas.

Rombongan juga mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia dan

para guru di Sekolah Indonesia Johor Bahru. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan dukungan edukasi serta pelatihan keterampilan bagi pekerja migran yang membutuhkan akses terhadap pendidikan dan peningkatan kemampuan.

Selain itu, program pengabdian masyarakat juga dilaksanakan di Sekolah Menengah Kebangsaan Permas Jaya 2 Malaysia, dengan fokus pada pelatihan bagi guru dan siswa. Salah satu acara yang menarik perhatian adalah kompetisi menyusun rencana bisnis yang memberikan ruang bagi siswa untuk menunjukkan kreativitas dan kemampuan mereka dalam bidang kewirausahaan.

Acara ini diikuti dengan Ekspo UMKM yang menampilkan berbagai produk dari pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), memberikan kesempatan bagi para peserta untuk belajar mengenai strategi pengembangan usaha mikro. **(Feb)-f**



KR-Istimewa

Delegasi Indonesia dalam 1st International Collaboration Trip 2024 di Malaysia dan Singapura.

KADIN USULKAN TUJUH KEBIJAKAN

Capai Pertumbuhan Ekonomi 8 Persen

JAKARTA (KR) - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menyampaikan laporan atau *white paper* yang berisi tujuh usulan atau rekomendasi arah kebijakan dan pembangunan ekonomi untuk tahun 2024-2029 guna mencapai pertumbuhan ekonomi 8 persen.

Ketua Umum Kadin Indonesia Arsjad Rasjid mengatakan, target pertumbuhan ekonomi nasional 8 persen dalam 5 tahun ke depan merupakan syarat mutlak untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045. Oleh karena itu, menurut Arsjad, Indonesia perlu mengakselerasi laju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

“Kami berharap *white paper* ini bisa menjadi referensi pemerintah dalam menyusun rencana kerja

dan program pembangunan 2024-2029 sebagai landasan menuju Indonesia Emas 2045,” kata Arsjad dalam acara Gen8 Talk: 8 Persen Bisa, di Jakarta, Kamis (17/10).

Laporan ini disusun secara inklusif dan kolaboratif dengan melibatkan pelaku usaha dari berbagai daerah, lembaga kajian dan pemangku kepentingan lainnya tersebut, terbagi ke dalam empat pilar strategis dan 18 tema pertumbuhan. Arsjad mengatakan, setiap tema per-

tumbuhan diturunkan menjadi inisiatif yang dilengkapi dengan langkah-langkah untuk mencapai tema pertumbuhan yang ada serta dampak terhadap produk domestik bruto (PDB) yang ditargetkan.

Adapun tujuh usulan tersebut, yaitu infrastruktur yang terintegrasi, mudah diakses dan terjangkau, membangun ketahanan kesehatan dan transformasi layanan kesehatan, mewujudkan ketahanan energi serta mengakselerasi pertumbuhan UMKM.

Selanjutnya, memperkuat basis manufaktur melalui re-industrialisasi, membangun pusat pengembangan bisnis hijau terbesar di dunia dan ekosistem ketahanan pangan mandiri.

Arsjad menyatakan, apabila semua inisiatif itu dapat diimplementasikan, akan tercipta 16-18 juta lapangan pekerjaan dari dampak pendapatan serta 5 juta lapangan kerja tambahan dari dampak belanja modal (capital expenditure) di 2029. Ketujuh prioritas ini disebut akan berkontribusi sekitar 400-450 miliar dolar AS atau setara 80 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) dalam lima tahun mendatang. **(Ant)-f**

Jogkem Siap Inovasi Bakpia Sorgum



KR-Istimewa

Arya Ariyanto bersama Muhammad Rifa'i (penggiat oryogem) di stand Festival Lumbung Mataraman Hari Pangan Sedunia di Lapangan Kenari.

cang hijau sebagai isi dan kulit yang terbuat dari tepung gandum. “Dengan menggunakan sorgum, kami ingin menghadirkan alternatif makanan yang lebih sehat tanpa meninggalkan cita rasa tradisional yang dicintai banyak orang,” jelas Arya.

Sementara itu, Muhammad Rifa'i, penggiat sorgum dari PT Sorgum Berkah Sejahtera mengatakan, keunggulan tanaman sorgum yang tak hanya mudah ditanam, tetapi juga memiliki produktivitas tinggi. Sekali tanam, tanaman ini bisa

dipanen hingga lima kali. Tanaman sorgum dikenal sebagai sumber pangan bebas gluten, cocok untuk orang dengan intoleransi gluten. Selain itu, sorgum dapat diolah menjadi berbagai produk seperti beras sorgum dan tepung sorgum, yang digunakan dalam berbagai makanan olahan, termasuk bakpia, mie dan makanan lainnya.

Selain bebas gluten, sorgum juga kaya serat, vitamin B dan mineral seperti zat besi, kalsium dan magnesium, sehingga sangat baik untuk kesehatan pencernaan dan metabolisme tubuh. Dengan berbagai manfaatnya, sorgum diharapkan dapat menjadi alternatif pangan yang lebih sehat dan ramah lingkungan serta mendukung ketahanan pangan nasional. **(Obi)-f**

EKONOMI

HINGGA AKHIR SEPTEMBER

Transaksi Judol Capai Rp 600 Triliun

JAKARTA (KR) - Menteri Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Budi Arie Setiadi mengatakan, sejak tahun 2017 hingga September 2024, nilai transaksi judi online (judol) mencapai Rp 600 triliun. Sedangkan penanganan sisipan laman judi, antara lain pemutusan akses konten judi online mencapai 4.760.755 konten.

Sementara permohonan pemblokiran rekening terafiliasi judi online kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencapai 7.599 rekening. “Negara wajib hadir memberikan perlindungan hingga ke dunia maya, termasuk melindungi transaksi dan data keuangan masyarakat,” kata Budi Arie Setiadi, dalam acara diskusi publik, perang judi online, wujudkan ekosistem gital yang aman, di Jakarta, Kamis (17/10).

Selain itu, situs lembaga pemerintah yang ditemuani Kominfo yakni 38.563 temuan konten, 37.994 takedown dan 569 dalam proses. Sedangkan situs lembaga pendidikan mencapai 36.883 temuan konten, 35.227 takedown dan 1.656 dalam proses.

Lebih lanjut dikatakan Budi, pengaju-

an pemblokiran e-wallet terkait judi online kepada Bank Indonesia (BI) mencapai 573 e-wallet. Sedangkan total e-wallet gopay mencapai 16 e-wallet.

Dijelaskan, dampak dari pelaporan dan pemblokiran antara lain kerugian finansial, dampak psikologis, mencakup depresi hingga berujung pada kasus kasus ekstim seperti pembunuhan dan perceraian. Selain itu, bahaya keamanan dan privasi data pribadi. Untuk penanganan dan pemberantasan judol harus dilakukan secara holistik. Dari hulu dengan edukasi, menengah dengan pemutusan akses dan hilir penegakan hukum. “Kolaborasi diperlukan dalam penanganan judi online,” tegasnya.

Dipaparkan, modus baru transaksi judi online yakni dengan penyalahgunaan e-wallet. Hasil penyalahgunaan 5 penyedia jasa pembayaran mencapai 7,2 juta transaksi dengan nilai transaksi lebih dari Rp 5,6 triliun. “Penyedia jasa pembayaran wajib menerapkan *electronic know your customer* (e-KYC) yang sejalan dengan ketentuan perlindungan data pribadi,” katanya. **(Lmg)-f**

Sektor Perasuransian Tumbuh Positif

JAKARTA (KR) - Kepala Eksekutif Bidang Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono menyatakan, literasi dan inklusi pada hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan OJK dan Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2024, hasilnya menunjukan indeks literasi keuangan Masyarakat Indonesia sebesar 65,43 persen, naik dibanding tahun 2022 yang hanya 49,68 persen.

Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini sebesar 72,02 persen, sementara di tahun 2022 sebesar 85,10 persen. Hal ini menunjukkan menurunnya indeks inklusi keuangan di Masyarakat Indonesia.

“Menjadi tantangan tersendiri untuk terus meningkatkan inklusi khususnya di sektor industri perasuransian,” kata Kepala Eksekutif Bidang Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas

Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono, dalam konferensi pers Hari Asuransi 2024, di Jakarta, Jumat (18/10).

Dikatakan Ogi, kinerja industri asuransi secara agregat, hingga Agustus 2024 masih tumbuh positif, misalnya total aset sebesar Rp 1.132,49 triliun atau meningkat 1,32 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 1.117,75 triliun.

Sedangkan, pendapatan premi menunjukkan peningkatan pada periode Agustus 2024 dibandingkan bulan yang sama di tahun sebelumnya. Pendapatan premi asuransi meningkat menjadi Rp 376,9 triliun (Agustus 2024) dari Rp 360,6 triliun (Agustus 2023).

Di sisi lain, RBC industri asuransi masih memenuhi batas ketentuan RBC yaitu minimal 120 persen. Industri Asuransi Umum masih terjaga di 325,62 persen pada April 2024, sementara industri Asuransi Jiwa di 431,43 persen pada Juni 2024. **(Lmg)-f**